

MEWASPADAI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA KALANGAN MASYARAKAT DESA BANDAR KHALIFAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Iwan Setyawan¹⁾, Sri Sulistyawati²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

ABSTRAK

Permasalahan yang berkaitan dengan Narkoba di Desa Bandar Khalifah Kabupaten Deliserdang cukup mengkhawatirkan karena daerah ini cukup dekat dengan kota medan sehingga kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sudah sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Termasuk masuknya pengaruh buruk narkotika kepada para penduduk di wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan Berdasarkan pertimbangan fakta di lapangan saat ini, maka penting bagi masyarakat, untuk dibekali pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba bagi kesehatan dan masa depan mereka dan bagaimana cara menanggulangnya. Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah yang rawan penyebaran Narkotika, sehingga informasi maupun peredaran narkoba relatif mudah masuk ke wilayah ini. Beberapa kasus penyalahgunaan bahkan peredaran narkoba pernah terjadi di wilayah Kabupaten ini. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi meluasnya penyalahgunaan dan peredaran Narkotika di wilayah ini perlu dilakukan kegiatan penyuluhan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang permasalahan yang berkaitan dengan bahaya Narkotika bagi kesehatan dan masa depan masyarakat. Pada penyuluhan ini peserta juga diajarkan bagaimana cara-cara mendeteksi secara dini seseorang yang terkena Narkotika dengan melihat ciri-cirinya yang dikemas dalam bentuk lembar slide power point agar mereka dapat andil dalam mengantisipasi secara dini menyebarnya penggunaan Narkoba di lingkungannya. Selain itu juga dilakukan penayangan 2 judul film tentang bahaya Narkoba dan kisah nyata korban Narkoba. Kesemua metode tersebut diterapkan bersama-sama dalam acara penyuluhan selama 4 hari. Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat dimana tim PKM melakukan penyuluhan pada masyarakat Desa Bandar Khalifah, hasilnya masyarakat menyatakan cukup mengerti tentang bahaya penyalahgunaan narkotika, sehingga menambah pengetahuan dan wawasan mereka untuk menghindari dan menjaga agar anggota keluarga dan anggota masyarakat Desa Bandar Khalifah terbebas dari penyalahgunaan Narkotika.

Kata Kunci : Penyalahgunaan, narkotika, masyarakat desa.

ABSTRACT

Problems related to Narcotics in the Bandar Khalifah Village of Deliserdang Regency are quite worrying because this area is quite close to the city of Medan so that advances in technology and science have greatly influenced the pattern of people's lives. Including the influx of narcotics to residents in the Percut Sei Tuan District Based on the consideration of facts in the field at this time, it is important for the community, to be provided with knowledge about the dangers of drug abuse for their health and future and how to overcome them. Deli Serdang Regency is an area prone to the spread of narcotics, so that information and drug trafficking are relatively easy to enter into this region. Several cases of even drug trafficking have occurred in this district. Therefore, to anticipate the widespread abuse and circulation of narcotics in this region, extension activities need to be carried out. The methods used in this activity are lectures, discussions, and question and answer questions about problems related to Narcotics hazards for the health and future of the community. In this counseling, participants were also taught how to detect someone who has been exposed to narcotics early by looking at the features that are packaged in the form of a power point slide so that they can contribute in anticipating the widespread use of drugs in their environment. In addition, two films about the dangers of narcotics and the true story of narcotics victims were also carried out. All of these methods were applied together in an extension program for 4 days. After the community service where the PKM team educated the Bandar Khalifah Village community, the result was that the community understood enough about the dangers of narcotics abuse, thus increasing their knowledge and insights to avoid and keep family members and members of Bandar Khalifah Village free from Narcotics abuse.

Keywords: Abuse, narcotics, village communities.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, berita tentang Narkotika selalu menjadi berita hangat dan menarik di berbagai media, baik media cetak maupun media elektronika. Pembicaraan tentang Narkotika seakan-akan tidak ada habisnya dan selalu muncul setiap hari. Pemerintah, dalam hal ini POLRI tidak pernah lelah melakukan pemberantasan Narkotika, tetapi kenyataannya mati satu tumbuh seribu, artinya satu kasus Narkotika teratasi muncul seribu kasus Narkotika lainnya. Jaringan Narkotika telah begitu besar dan mengakar di negara kita, sehingga sangat sulit bagi semua pihak penegak hukum dalam memberantas habis semua jaringan yang ada. Nampaknya kita hampir-hampir putus asa, namun masalah ini harus diatasi karena menyangkut generasi muda sebagai sasaran empuk peredaran Narkotika.

Sumatra Utara (Sumut) menduduki peringkat kedua sebagai provinsi dengan pengguna narkoba terbanyak di Indonesia. Posisi ini menempatkan Sumut tepat berada di bawah ibu kota DKI Jakarta. Ada sekitar 2,2 persen dari 262 juta penduduk Indonesia yang menggunakan narkoba. Dalam sehari, ada 37 hingga 40 orang meninggal sia-sia karena penyakit yang ditimbulkan oleh narkoba. (2)

Sepanjang pantai timur Sumatra, dia mengatakan, menjadi daerah yang paling rawan peredaran narkoba. Mulai dari Aceh hingga Lampung. Hal ini disebabkan masih banyak 'pelabuhan tikus' yang menjadi sasaran masuknya narkoba dari luar negeri. Semakin maraknya berita peredaran dan penyalahgunaan Narkotika di media massa memiliki pengaruh yang kuat terhadap

masyarakat, sehingga masyarakat harus mawasdiri akan bahaya penyalahgunaan narkoba agar tidak ikut terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan NAPZA pada individu disebabkan selain adanya hubungan secara intim, pengguna NAPZA juga disebabkan adanya suatu proses pembelajaran yang diperoleh dari lingkungan sosial terdekat. (3)

terdapat tiga faktor dominan yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA diantaranya karena pengertian yang salah bahwa NAPZA tidak membuat ketagihan dan ingin mencoba kembali 100% (n=83), berteman dengan kumpulan pengguna 87,9% (n=83) dan suka mengikuti tren atau gaya hidup terbaru 78,4% (n=83). (4)

Temuan Raketec (2013) pada fenomena penyalahgunaan Narkotika remaja di Serbia menunjukkan bahwa kecanduan Narkotika sangat menghambat proses remaja menuju kemandirian. Keluarga Serbia yang memiliki anggota keluarga remaja pecandu Narkotika selalu mengalami kesulitan dalam proses pemandirian anak remaja mereka. Kecenderungan yang terjadi di Serbia adalah terjadinya "*pseudo-individuation*" pada remaja pecandu, yaitu sementara satu kaki remaja pecandu Narkotika berada bebas di jalanan, kaki yang lain berada rumah dan tergantung pada orang tua. (5)

Perilaku kejahatan narkoba adalah suatu perilaku kejahatan terencana dan perilaku kejahatan serius karena menimbulkan kerugian yang sangat besar terhadap bidang kesehatan, sosial, ekonomi, dan keamanan serta mengakibatkan kehilangan generasi muda. Penyalahgunaan narkoba merupakan tindakan kejahatan luar biasa

(*extraordinary crime*) dan kejahatan antara bangsa (*transnational crime*) karena dampak penyalahgunaan narkoba bukan saja menghancurkan diri pengguna narkoba tetapi juga bisa merusakkan struktur kehidupan masyarakat dan Negara. Salah satu ciri hancurnya suatu negara ialah semakin meningkatnya perilaku merusak diri sendiri seperti penyalahgunaan narkoba.(6)

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sampai ke tingkat yang sangat mengkhawatirkan, fakta di lapangan menunjukkan bahwa 50% penghuni LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) disebabkan oleh kasus narkoba. Berita kriminal di media massa, baik media cetak maupun elektronik dipenuhi oleh berita tentang penyalahgunaan narkoba.(7)

Maka perlu partisipasi kita semua terutama para kalangan akademisi dan penegak hukum untuk bekerjasama memberikan pengetahuan yang baik tentang narkoba kepada masyarakat Hal ini karena sebagian masyarakat tidak memiliki cukup bekal pengetahuan tentang Narkoba dan bahayanya bagi kesehatan dan masa depannya.

Badan Narkotika Nasional (BNN) mengaku, pemberantasan narkoba di Indonesia, sulit diberantas karena tak pernah dianggap serius. BNN pun mengajak para guru, dosen dan masyarakat pada umumnya untuk mengenal lebih dalam tentang bahaya narkoba, agar bisa diteruskan kepada anak mereka di sekolah, kampus dan dirumah. Narkoba dapat tersebar karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya narkoba, serta adanya anggapan bahwa narkoba bukanlah permasalahan yang serius dan mengancam masa depan bangsa.

Banyak slogan terpampang dimana-mana, seperti “Say No to DRUGS”, “Hidup Sehat tanpa NARKOTIKA”, “Jauhkan diri dari pil neraka”, dan sebagainya. Tapi tidak diresapi oleh masyarakat,

Di Desa Bandar Kalifah penyalahgunaan narkoba sangat banyak terjadi ditengah – tengah masyarakat desa, pada tahun 2017 pernah terjadi penggerebekan besar – besaran yang dilakukan oleh Polsek Percut Sei Tuan, di kawasan yang dianggap sebagai salah satu kampung narkoba di gang seroja 4, Desa Bandar Khalifa, Kecamatan Medan Tembung, Deliserdang, Sumatera Utara.(1)



Gambar 1. Kantor Kepala Desa Bandar Khalifah

Berdasarkan pertimbangan fakta di lapangan saat ini, maka penting bagi masyarakat, untuk dibekali pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba bagi kesehatan dan masa depan mereka dan bagaimana cara menanggulangnya. Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah yang rawan penyebaran Narkoba, sehingga informasi maupun peredaran Narkoba relatif mudah masuk ke wilayah ini. Beberapa kasus penyalahgunaan bahkan peredaran Narkoba pernah terjadi di wilayah Kabupaten ini. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi meluasnya penyalahgunaan dan peredaran Narkoba di wilayah ini perlu

dilakukan kegiatan penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba mengingat mereka adalah kelompok masyarakat yang ada di wilayah transisi (antara kota dan desa) yang sangat jarang tersentuh oleh kegiatan penyuluhan semacam ini, walaupun ada penyuluhan hanya bersifat lokal tidak menyeluruh pada jangkauan wilayah Kabupaten. Selain itu, pada umumnya masyarakat lebih mudah kena pengaruh hal-hal yang berbau "modern" dalam pemahaman mereka, padahal justru dapat membahayakan bagi kehidupannya. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu cara kita untuk menyelamatkan masyarakat dari akibat penyalahgunaan Narkoba.

1) PERMASALAHAN MITRA

1. Masyarakat Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang masih kurang dalam pemahaman terhadap bahaya penyalahgunaan Narkoba.
2. Kurangnya sosialisasi dari pihak terkait kepada Masyarakat Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, di Desa Bandar Kalipah, Kecamatan

Percut Sei Tuan, dan menentukan jalan keluar serta kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun sendiri oleh masyarakat. Sedangkan tim pengabdian dan Pihak Kantor Desa akan bertindak sebagai fasilitator.

b. Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh masyarakat sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian akan bertindak sebagai Penyuluh tentang Bahayanya Narkoba Bagi Masyarakat.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan oleh masyarakat bersama Tim Pengabdian Masyarakat serta petugas Kantor Desa sehingga dapat diambil langkah-langkah lebih lanjut untuk menyikapi hasil monitoring dan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan di Desa Bandar Khalifah menunjukkan bahwa masyarakat desa tersebut sangat merasa resah dengan maraknya penyalahgunaan narkoba di daerah mereka, tetapi pengarahan tentang bagaimana bahayanya narkoba masih sangat minim mereka terima dari pemerintah, walau mereka mengatakan telah memiliki kader anti narkoba tetapi dalam implementasinya masih sangat kurang, maka dengan kehadiran TIM

Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Hukum UMN Al Washliyah mereka sangat antusias untuk mengikuti penyuluhan hukum tentang bahaya penyalahgunaan narkoba ini, sehingga terjadi diskusi dan Tanya jawab yang baik untuk menambah wawasan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba ini.

Dalam penyuluhan ini kami sampaikan bahwa Upaya rehabilitasi pecandu narkoba dan korban penyalahgunaan narkoba merupakan hal yang wajib dan seharusnya lebih diutamakan. Begitu pentingnya rehabilitasi sebagai upaya pemulihan keadaan seharusnya menjadi perhatian khusus dalam menangani tindak pidana narkoba, pasalnya, kita ketahui di sini bahwa ada narkoba yang mengandung zat yang dapat membuat seseorang ketergantungan, dan tentunya hal ini tidak dapat diselesaikan hanya dengan pidana penjara. Perlu adanya rehabilitasi bagi si pelaku agar tidak mengulangi perbuatannya lagi baik karena sengaja atau karena dorongan candu yang disebabkan oleh narkoba yang dikonsumsi sebelumnya.(8)

Kedudukan pengguna narkoba sebagai pelaku dan sebagai korban sangat sulit dibedakan. Akan tetapi hal tersebut tidak dapat disamakan dan upaya penanggulangannya juga harus dibedakan. Pengguna narkoba yang awalnya dijamin rehabilitasi, berdasarkan Pasal 127 tersebut diatas dapat diancam dengan hukuman pidana. Di dalam hukum pidana dikenal "tidak ada kejahatan tanpa korban", sehingga dapat dikatakan bahwa mereka menjadi korban karena kejahatan yang dilakukannya sendiri.(9)

Penegakan hukum dengan upaya non penal lebih menitikberatkan pada sifat preventif (pencegahan/ penangkalan/ penegndalian) sebelum kejahatan terjadi. Mengingat upaya penanggulangan kejahatan lewat jalur non penal lebih bersifat tindakan pencegahan untuk terjadinya kejahatan, maka sasaran utamanya adalah faktor-faktor kondusif penyebab terjadinya kejahatan, (10) Penegakan hukum dengan cara non penal inilah yang menjadi bagian penting yang kami sampaikan kepada masyarakat karena jika kita mengandalkan pada penegakan secara represif saja itu tidak maksimal seperti yang sekarang terjadi.

Maka setelah dilakukannya kegiatan ini masyarakat merasa senang dan sangat berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

4 KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang "**Mewaspadaai Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Masyarakat**" di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang .

Memberikan pemahaman pentingnya kesadaran masyarakat di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dalam melakukan pencegahan dini terhadap pengaruh Narkoba yang dapat datang dari berbagai macam cara baik di rumah atau melalui lingkungan masyarakat sekitar, dan media massa. Kegiatan ini sangat menarik dan tepat sasaran, hal ini tercermin dari antusiasme mereka dalam mengikuti penyuluhan dan mengajukan pertanyaan tentang

banyak hal dalam forum diskusi (tanya jawab).

B. Saran

Kegiatan ini hanya mencakup peserta dalam jumlah kecil (30 peserta) sehingga diharapkan peserta berkenan membantu menyebarkan informasi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini kepada, keluarga, saudara, Masyarakat atau siapa saja yang dipandang memerlukan informasi tersebut, sehingga kemanfaatan penyuluhan ini secara tidak langsung dapat disebarkan pada sasaran yang lebih luas.

Daftar Pustaka

www.inews.id, *Digerebek-Polisi-Keluarga-Pemakai-Narkoba-di-Tembung-Melawan*, diakses 12 Oktober 2018
<https://www.republika.co.id>, *Sumut-Tempat-Peringkat-Kedua-*

Pengguna-Narkoba-Terbanyak, diakses 10 Oktober 2018
eJournal Sosiatri-Sosiologi, Volume 3, Nomor 3, 2015: 37 – 51
Jurnal Farmasi Komunitas Vol. 2, No. 1, (2015) 1-4
Jurnal SEJARAH DAN BUDAYA, Tahun Kedelapan, Nomor 1, Juni 2014
Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017
Jurnal Hukum, Vol XXV, No. 1, April 2011
Jurnal Pembaharuan Hukum Volume II No. 1 Januari - April 2015
Jurnal Legeslasi Indonesia, Vol 14, No 01, Maret 2017
Barda Nawawi Arief. *Perkembangan Sistem Pidana Dalam Hukum Pidana*, Pustaka Magister, 2011.